

BAB 3

METODE STUDI KASUS

A. Desain Studi Kasus

Karya tulis ini menggunakan penelitian deskriptif dengan studi kasus yaitu menggambarkan bagaimana penerapan (ROM) untuk meningkatkan kekuatan otot lansia mengalami stroke di LK II Kotabumi ilir (komi), Lampung Utara, dengan memantau kekuatan otot pasien selama 3 hari perawatan dan melakukan pendekatan serta pengukuran kekuatan otot pada lansia yang mengalami stroke.

B. Subyek Studi Kasus

Subyek studi kasus dalam KTI ini adalah 1 orang yang mengalami stroke. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi
 - a. Seseorang yang berumur >60 tahun yang mengalami stroke
 - b. Bersedia menjadi pasien kelolaan
 - c. Keluarga yang menyetujui menjadi responden penelitian
2. Kriteria eksklusi
 - a. Lansia yang mengalami penurunan kesadaran
 - b. Klien tidak memenuhi 3 hari dalam perawatan

C. Definisi Operasional

Tabel 3. 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Oprasional	Hasil
<i>Range of motion</i> (ROM)	<i>Ranger of motion</i> (ROM) yaitu latihan rentang gerak sendi yang dilakukan pada leher, ekstremitas atas dan ekstremitas bawah, dilakukan sehari 2-3 kali selama 15 sampai 30 menit.	Kekuatan otot meningkat setelah dilakukan latihan rentan gerak ROM selama 3 hari yang dilakukan sesuai standar operasional prosedur
Gangguan mobilitas fisik	Gangguan mobilitas fisik adalah keterbatasan dalam gerak fisik satu atau lebih ekstremitas secara mandiri dan tearah, dengan kekuatan otot yang mengalami penurunan dan diukur menggunakan IMMT	Peningkatan kekuatan otot

D. Instrument Studi Kasus

Instrument pengumpulan data yang digunakan pada saat melakukan proses asuhan keperawatan yaitu pengkajian dengan pasien dan keluarga serta melakukan tindakan Latihan ROM dengan menggunakan alat dan bahan berupa hanson, lotion jika perlu dan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang dikutip dari *Tim Pokja Pedoman SOP Keperawatan DPP PPNI*

Selain itu menggunakan metode checklist, dalam checklist akan mencantumkan: Pergerakan ekstremitas dengan kriteria hasil skor sebagai berikut skor 1 sampai 5 (skor 1 menurun dan skor 5 meningkat), kekuatan otot (meningkat), rentang gerak ROM (meningkat), nyeri (menurun), kecemasan (menurun), kelemahan fisik (menurun) yang dikutip dari *Tim Pokja Pedoman SOP Keperawatan DPP PPNI*.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data ialah pengkajian dengan wawancara kepada klien, pemeriksaan fisik, observasi pada klien dan keluarga klien, studi dokumentasi serta pemeriksaan dengan mengukur kekuatan otot pada pasien. Alat yang digunakan saat melakukan proses perawatan ialah menggunakan scoring dengan lembar observasi.

F. Langkah – Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

1. Posedur Administrasi

Peneliti melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing di kampus. Kemudian peneliti mengambil data penelitian di puskesmas berkolaborasi bersama CI pembimbing klinik dan membuat *informed consent* pada pasien dan keluarga. Setelah itu peneliti mulai mengambil data klien berdasarkan pasien, kontak atau komunikasi dengan pasien dan melakukan asuhan.

2. Prosedur Asuhan Keperawatan

Proses keperawatan yang dilakukan peneliti adalah:

- a. Melakukan pengkajian kepada klien/keluarga menggunakan metode wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik, meliputi identitas klien, keluhan utama, riwayat kesehatan, pengkajian fisik.
- b. Merumuskan diagnosa keperawatan yang muncul mengacu pada hasil pengkajian dan merujuk pada hasil SDKI.
- c. Membuat perencanaan asuhan keperawatan berdasarkan diagnosa keperawatan dan mengacu pada SLKI dan SIKI. Berorientasi pada definisi operasional penelitian, hasil yang diharapkan: kekuatan otot dinilai menggunakan *manual muscle testing* (MMT), rentang gerak (ROM) menggunakan instrumen *Range of Motion*, dan status fungsional menggunakan instrumen *indeks katz*.
- d. Memberikan edukasi kesehatan tentang ROM sebelum melaksanakan latihan dengan media leaflet. Dilakukan 3 kali selama periode kunjungan.
- e. Membuatkan jadwal kegiatan harian klien di rumah.

- f. Melakukan pemeriksaan kekuatan otot menggunakan penilaian (MMT) sebelum melakukan tindakan selama 5 kali kunjungan.
- g. Melakukan pemeriksaan status fungsional menggunakan instrumen *indeks katz* pada kunjungan pertama dan terakhir.
- h. Mempersiapkan tempat tindakan yang berada di ruang tamu klien dan alat berupa kruk.
- i. Melakukan latihan *Range of Motion* (ROM) sesuai dengan perencanaan yang dilaksanakan sebanyak 3 kali kunjungan, dalam durasi 15 menit.
- j. Mengevaluasi rentang gerak dan kekuatan otot setiap sebelum dan akhir latihan ROM. Penilaian status fungsional dilakukan pada awal (pengkajian) dan pada kunjungan terakhir.
- k. Mengevaluasi edukasi kesehatan tentang ROM pada akhir tindakan ROM pada 3 kali selama periode kunjungan.
- l. Mengevaluasi kegiatan harian pada hari sebelumnya.
- m. Mendokumentasikan proses asuhan keperawatan yang telah diberikan pada klien mulai dari melakukan pengkajian sampai pada evaluasi terhadap tindakan yang telah diberikan.

G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Penelitian studi kasus ini di laksanakan di LK II KOMI, Lampung Utara wilayah kerja Puskesmas Kotabumi 1. Waktu penelitian dilakukan Selama 3 hari dimulai pada tanggal 20 sampai dengan 23 Februari 2024.

H. Analisis dan Penyajian Data

Analisis pengkajian data bersifat deskriptif dan naratif

I. Etika Studi Kasus

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)
Peneliti menghormati pilihan subyek penelitian jika ingin menolak tindakan keperawatan dengan cara tidak memaksa subyek untuk meneruskan

penelitian dan bersikap sopan pada subyek serta keluarga dengan cara memberikan *inform consent*.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek (*respect for privacy and confidentiality*).

Peneliti merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut informasi Subyek penelitian dengan tidak memberitahukan kondisi subyek kepada orang lain dan menyebarluaskan dokumentasi subyek tanpa izin.

3. Menghormati keadilan dan inklusivitas (*respect for justice inclusiveness*)

Prinsip keadilan mengandung makna penelitian memberikan keuntungan dari penelitian dan menerapkan profesionalisme dengan cara melakukan tindakan secara hati-hati.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harm and benefits*).

Penelitian ini bersifat menguntungkan bagi pasien dan keluarganya untuk kembali pulih ke kondisi normal.